

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSRTACT	i
----------------	---

ABSTRAKSI.....	ii
----------------	----

KATA PENGANTAR.....	iii
---------------------	-----

UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
--------------------------	----

DAFTAR ISI	vi
------------------	----

DAFTAR GAMBAR	x
---------------------	---

DAFTAR TABEL	xii
--------------------	-----

DAFTAR ISTILAH.....	xiii
---------------------	------

DAFTAR SINGKATAN.....	xv
-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN	xvii
-----------------------	------

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
--------------------------	---

1.2 Perumusan Masalah.....	2
----------------------------	---

1.3 Batasan Masalah.....	2
--------------------------	---

1.4 Tujuan Penelitian.....	3
----------------------------	---

1.5 Metodologi Penulisan	3
--------------------------------	---

1.6 Sistematika Penulisan	3
---------------------------------	---

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Karakteristik Kabel Tembaga.....	5
--------------------------------------	---

2.1.1 Tahanan Kabel(R).....	5
-----------------------------	---

2.1.2 Konduktansi (G).....	5
----------------------------	---

2.1.3 Induktansi (L).....	5
---------------------------	---

2.1.4 Kapasitansi (C).....	6
----------------------------	---

2.2 Jenis XDSL.....	6
---------------------	---

2.2.1	DSL.....	6
2.2.2	ADSL(Asymmetrical Digital Subscriber Line).....	6
2.2.3	SDSL (Symmetrical Digital Subscriber Line).....	7
2.2.4	HDSL (High-bitrate Digital Subscriber Line).....	7
2.2.5	VDSL (Very-high-bitrate Digital Subscriber Line).....	7
2.3	Sistem Komunikasi Serat Optik.....	7
2.3.1	Jenis Serat Optik.....	8
2.3.1.1	<i>Step Index Singlemode</i>	8
2.3.1.2	<i>Step Index Multimode</i>	9
2.3.1.3	<i>Graded Index Multimode</i>	10
2.3.2	Keunggulan dan Kekurangan Serat Optik.....	11
2.3.3	Modus Aplikasi Jaringan Serat Optik.....	11
2.3.3.1	Fiber To The Zone (FTTZ).....	12
2.3.3.2	Fiber To The Curb (FTTC).....	12
2.3.3.3	Fiber To The Building (FTTB).....	13
2.3.3.4	Fiber To The Home (FTTH).....	13
2.4	Parameter Yang Mempengaruhi Performansi SKSO.....	13
2.4.1	Redaman.....	14
2.4.1.1	Redaman fisik serat.....	14
2.4.1.1.1	Absorpsi.....	14
2.4.1.1.2	Hamburan <i>Rayleigh</i>	14
2.4.1.1.3	Loss Radiatif.....	14
2.4.1.2	Redaman Hubungan.....	15
2.4.1.2.1	Hubungan Permanen.....	15
2.4.1.2.2	Hubungan Separable.....	15
2.4.2	Dispersi.....	15
2.4.2.1	Dispersi Intramodal.....	16
2.4.2.1.1	Dispersi Material.....	16
2.4.2.1.2	Dispersi Pandu Gelombang.....	16
2.4.2.1.3	Dispersi Bahan Kromatis.....	16

2.5 Parameter Unjuk Kerja Sistem.....	16
2.5.1 <i>Power Link Budget</i>	17
2.5.2 <i>Rise Time Budget</i>	18
BAB III PENGGANTIAN SISTEM HDSL MENJADI OMUX DI STO KOPO BANDUNG	
3.1 Kondisi Eksisting Jaringan Di STO Kopo.....	19
3.1.1 Pendahuluan.....	19
3.1.2 Kondisi Nyata Sistem HDSL Menggunakan Jarlokat.....	20
3.1.2.1 Spesifikasi Teknis Sistem HDSL.....	22
3.1.2.1.1 Jarak Yang Mampu Ditempuh dan Redaman Sistem HDSL.....	23
3.1.2.1.2 Bandwidth dan Bit Rate Sistem HDSL.....	23
3.1.2.1.3 Aplikasi Layanan Pada Sistem HDSL.....	23
3.2 Penggantian Sistem HDSL Menjadi Sistem OMUX.....	23
3.2.1 Optical Transmitter.....	24
3.2.2 Optical Receiver.....	25
3.3 Sistem OMUX.....	27
3.3.1 Kapasitas kanal (Bandwidth) dan Kecepatan data (Bit Rate) sistem OMUX.....	27
3.3.2 Jarak yang mampu ditempuh dan redaman sistem OMUX.....	28
BAB IV HASIL PENGUKURAN DAN ANALISA HASIL PENGUKURAN	
4.1 Pengukuran Uji Terima Kabel Serat Optik.....	30
4.2.1 Pengukuran menggunakan OTDR.....	30
4.2.1.1 Prosedur Pengukuran.....	32
4.2.1.2 Hasil pengukuran menggunakan OTDR.....	35
4.2 Analisa Penggantian Sistem HDSL Menjadi Sistem OMUX.....	36
4.2.1. Analisa Jarak Transmisi dan Redaman.....	36
4.2.2 Analisa Bandwidth dan Bit Rate.....	41
4.2.3 Analisa Power Link Budget.....	41
4.2.4 Analisa Rise Time Budget.....	43

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN